

# **PENGARUH KETIDAK TEPATAN PETUGAS REKAM MEDIS TERHADAP TEMPAT PENYIMPANAN BERKAS REKAM MEDIS PASIEN RAWAT JALAN PADA BULAN APRIL-MEI DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN PADA TAHUN 2016**

**Parmen Silalahi**

Dosen APIKES Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

E-mail: [parmincerior@gmail.com](mailto:parmincerior@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Rumah Sakit Umum Haji Medan menganggap Rekam Medis sebagai naskah atau dokumen yang memiliki nilai penting dalam menjalankan tugas sebagai penyedia jasa kesehatan. Ketidaktepatan dalam penyimpanan berkas Rekam Medis rawat jalan dikarenakan banyaknya parapetugas melakukan pekerjaan ganda yang tidak sesuai dengan masing-masing tugasnya, dan rendahnya pengetahuan petugas dalam pengembalian berkas rekam medis ketempat penyimpanan berkas. Penelitian meninjau bahwa tempat penyimpanan masih terbatas dan meletakkan berkas dengan sembarangan, sehingga membuat para petugas sulit untuk menemukan berkas Rekam Medis ditempat penyimpanan yang mengakibatkan pasien menunggu terlalu lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketidaktepatan petugas rekam medis terhadap penyimpanan berkas rekam medis pasien rawat jalan pada bulan April-Mei di Rumah Sakit Umum Haji Medan padatahun 2016. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian sekaligus sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 orang yakni petugas Rekam Medis di RSU Haji Medan. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 73,4% Ketidak Tepatan Petugas Rekam Medis mempengaruhi Tempat Penyimpanan Berkas Rekam Medis pasien Rawat Jalan. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar Tempat penyimpanan berkas Rekam Medis di perbaiki lagi, sehingga pengambilan berkas Rekam Medis di tempat penyimpanan akan semakin baik dimasa yang akan datang.

**Kata Kunci:** Ketidak Tepatan; Petugas Rekam Medis; Tempat Penyimpanan Berkas Rekam Medis; Pasien Rawat Jalan.

## **ABSTRACT**

General Hospital of Haji Medan, medical record consider the Field as a manuscript or document that has an important value in carrying out tasks as health service providers. Inaccuracy in your file storage in the outpatient medical record karenakan multitude of workers doing work which does not comply with each task, and the low level of knowledge of officers in refund of medical record file file storage place. Research review that storage space is still limited and put files in vain, so as to make the officers is difficult to find other medical record storage file. resulting in patients wait too long. This research aims to find out how the influence of medical record clerk inaccuracies against file storage outpatient medical record in april-may in General Hospital of Haji Medan at 2016 years. This type of research uses descriptive quantitative research methods. Population research while simultaneously sampled in this study as many as 7 persons i.e. officers of the medical record in General Hospital of Haji Medan Field. The collection of data by using a questionnaire that has been on test validity and reliabilitasnya. Of the results showed that Officer Of 73.4% medical record affect the storage of Files outpatient medical record. Based on the results of this research it is recommended that storage of medical record in file perbaikilagi, so that the file retrieval in medical record storage areas will be getting better in the future.

**Keywords:** Inaccuracy; Medical Record Officers; Storage File Medical Record; Outpatient.

## PENDAHULUAN

Menurut WHO (World Health Organization), Rumah Sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (Kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah Sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik. Pelayanan yang dilakukan dicatat dalam rekam medis dan merupakan dari mulai identitas pasien sampai pelayanan yang diberikan dan merupakan sumber informasi bagi pihak rumah sakit. Disini kebutuhan akan informasi itu menjadi penting bagi proses administrasi kesehatan baik untuk pengambilan atau evaluasi bidang kesehatan (Ilhamsar, 2011)

Penyelenggaraan Rekam Medis adalah merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat diterimanya pasien di Rumah Sakit dilanjutkan dengan kegiatan pencatatan data medis pasien oleh Dokter dan tenaga kesehatan lainnya, yang memberikan pelayanan kesehatan langsung kepada pasien. Proses pengolahan Rekam Medis terdiri dari beberapa tahapan antara lain dilakukannya assembling, koding, indeksing, dan filing (Depkes, 2006).

Rumah Sakit Umum Haji Medan menganggap Rekam Medis sebagai naskah atau dokumen yang memiliki nilai penting dalam menjalankan tugas sebagai penyedia jasa kesehatan. Oleh karena itu, pemeliharaan dan pengawasan Rekam

Medis dilakukan secara maksimal. Pengelolaan Rekam Medis RSU Haji Medan juga menggunakan standart-standart yang harus dilaksanakan yang tertuang dalam suatu Buku Pedoman Rekam Medis Rumah Sakit Umum Haji Medan dan menjadi acuan dalam melaksanakan tugas-tugas. diharapkan. Dengan demikian faktor keahlian sumber daya manusia merupakan hal yang sangat menentukan untuk kelancaran pelayanan Rekam Medis.

Ketidak tepatan dalam penyimpanan berkas Rekam Medis rawat jalan dikarenakan banyaknya para petugas melakukan pekerjaan ganda yang tidak sesuai dengan masing-

masing tugasnya, dan rendahnya pengetahuan petugas dalam pengembalian berkas rekam medis ke tempat penyimpanan berkas.

Peneliti meninjau bahwa tempat penyimpanan masih terbatas dan meletakkan berkas dengan sembarangan, sehingga membuat para petugas sulit untuk menemukan berkas Rekam Medis di tempat penyimpanan yang mengakibatkan pasien menunggu terlalu lama.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti di bulan april pada tanggal 11-12 di Rumah Sakit Umum Haji Medan dari 15 pasien yang saya tanya 3 orang merasa puas dengan pelayanan yang ada di RSU Haji Medan dan 12 orang lagi merasa tidak puas karena mereka sudah menunggu terlalu lama di ruang tunggu pasien. Akibat sibuknya petugas dengan pekerjaan ganda dan rendahnya pengetahuan petugas serta keterbatasan tempat yang menyebabkan ketidak tepatan petugas Rekam Medis terhadap penyimpanan berkas pada bulan April di Rumah Sakit Umum Haji Medan pada tahun 2016 dapat menyebabkan kejenuhan pada pasien saat menunggu waktu untuk dilakukan pemeriksaan.

**Tabel 1.** Kondisi Ketenagaan Rumah Sakit Umum Haji Medan Provinsi Sumatera Utara

No	Bagian	Pria	Wanita	Jumlah
1	Non Medis	90	108	198
	Paramedis			
2	Non Keperawatan	10	39	49
	Paramedis keperawatan	34	183	217
4	Perekam Medis	3	4	7
5	Dokter	90	40	130
Jumlah		227	370	601

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis ini meneliti lebih jauh bagaimana pengelolaan Rekam Medis dalam upaya peningkatan pelayanan Rumah Sakit Umum Haji Medan melalui penelitian yang berjudul Pengaruh Ketidak Tepatan Petugas Rekam Medis terhadap Tempat Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Pada Bulan April-Mei Di Rumah Sakit Umum Haji Medan Pada Tahun 2016.

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Ketidak Tepatan Petugas Rekam Medis Terhadap Lama Tunggu Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Haji Medan?
2. Bagaimana Prosedur (SPO) Penyimpanan berkas Pasien Rawat Jalan di Penyimpanan Pada Bulan April di RSUD Haji Medan?
3. Bagaimana Ruang Lingkup Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Penyimpanan RSUD Haji Medan?

### Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian dibatasi dengan maksud untuk memperoleh ruang lingkup yang jelas dan menghindari terjadinya pembiasan data, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh ketidak tepatan petugas Rekam Medis terhadap penyimpanan berkas Rekam Medis pada bulan April di RSUD Haji Medan?
2. Bagaimana petugas rekam medis dalam mencari berkas Rekam Medis di penyimpanan berkas rekam medis

### Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketidak tepatan petugas rekam medis terhadap penyimpanan berkas rekam medis pasien rawat jalan pada bulan april-mei di Rumah Sakit Umum Haji Medan pada tahun 2016

### Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Rumah Sakit  
Sebagai bahan masukan untuk membuat kebijakan dalam memberikan pelayanan di Rumah Sakit Umum Haji Medan sehingga dihasilkan sebuah sistem berkas Rekam Medis yang lebih baik.
2. Petugas Rekam Medis  
Untuk Menambah wawasan tentang penanganan Rekam Medis yang baik

pada bagian Rekam Medis di RSUD Haji Medan.

3. Institusi Pendidikan  
Sebagai bahan masukan bagi institusi pendidikan rekam medis di perpustakaan sertarefrensi bagi mahasiswa mahasiswi di program studi Rekam Medis
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Sebagai bahan refrensi atau acuan dalam menyusun penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tata cara penyampaian berkas Rekam Medis.

### METODE

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Notoatmodjo, 2012, metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara kompetensi perekam medis terhadap ketepatan petugas Rekam Medis di tempat penyimpanan berkas Rekam Medis di sebuah Rumah Sakit.

#### Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan survey awal sampai dengan tahap penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juni 2016.

#### Tempat Penelitian

Rumah Sakit Umum Haji Medan bertempat di Jl. Rumah Sakit H., Percut Sei Tuan, Sumatera Utara, Indonesia.

#### Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah staf atau petugas Rekam Medis di bagian tempat penyimpanan berkas Rekam Medis di RSUD Provinsi Sumatera Utara sebanyak 7 (tujuh) orang petugas.

#### Teknik Sampling

Metode Sampling yang digunakan untuk subjek penelitian yang berjumlah 7 (orang) petugas Rekam Medis adalah teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel

sumber data dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan sifat atau ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

### Sampel

Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah petugas Rekam Medis dibagian tempat penyimpanan berkas Rekam Medis di RSUD Haji Provinsi Sumatera Utara, adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi sejumlah 7 (tujuh) orang petugas (total sampling).

### Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapat oleh satuan penelitian tentang

sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Adapun variabel-variabel yang akan diamati oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan
2. Beban Kerja
3. Fasilitas

### Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti/diamati, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional (Notoatmodjo, 2010). Adapun definisi Operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 2.** Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Pendidikan	Proses yang digunakan setiap individu untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan, serta mengembangkan sikap dan keterampilan. pendidikan juga merupakan salah satu bentuk pertolongan atau bimbingan yang diberikan orang yang mampu, dewasa dan memiliki ilmu terhadap perkembangan orang lain untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan supaya pribadi yang dididik memiliki kecakapan yang cukup dalam melaksanakan segala kebutuhan hidupnya secara mandiri.
2.	Beban Kerja	Kemampuan tubuh pekerja dalam menerima pekerjaan. Dari sudut pandang ergonomi, setiap beban kerja yang diterima seseorang harus sesuai dengan seimbang terhadap kemampuan fisik maupun psikologis pekerja yang menerima beban kerja tersebut. Beban kerja dapat berupa beban kerja fisik dan beban kerja psikologis. Beban kerja fisik dapat berupa beratnya pekerjaan seperti mengangkat, merawat, mendorong. Sedangkan beban kerja psikologis dapat berupa sejauh mana tingkat keahlian dan prestasi kerja yang dimiliki individu dengan individu lainnya
3.	Fasilitas	segala sesuatu hal yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha

### Instrumen Penelitian

Maka instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun yang merupakan kuesioner tertutup yang diberikan kepada petugas koder.

Selanjutnya untuk menentukan kategori dari setiap rata-rata jawaban dari setiap aspek yang digunakan skala nilai seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Nilai Alternatif Jawaban

Alternatif	Jawaban	Nilai
a. Setuju (S)	-	3
b. Netral (N)	-	2
c. Tidak Setuju (TS)	-	1

**Tabel 4.** Skala Nilai Kategori Jawaban

Skala Nilai	Kategori
40-55%	Kurang
56-75%	Cukup
76-100%	Baik

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh dari data Primer yang dilakukan dari kuesioner yang diberikan kepada petugas Rekam Medis bagian penyimpanan berkas Rekam Medis di RSUD Haji Medan.

### HASIL

Dari hasil penelitian di peroleh pengaruh ketidak tepatan petugas rekam medis terhadap tempat pinyampanan berkas rekam medis pasien rawat jalan pada bulan april-mei di rumah sakit haji medan pada tahun 2016.

#### Pendidikan Petugas Rekam Medis

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Pengaruh Ketidak Tepatan Petugas Rekam Medis Terhadap Tempat Penyimpanan Berkas Rekam Pasien Rawat Jalan Medis Berdasarkan Pendidikan di Rumah Sakit Haji Medan Tahun 2016

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMA	4	57,1%
2	D3	1	14,3%
3	S1	2	28,6%
<b>Total</b>		<b>7</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden pendidikan SMA 4 orang (57%), responden pendidikan D3 sebanyak 1 (14%), responden pendidikan S1 sebanyak 2 (29%).

#### Beban Kerja Petugas Rekam Medis

**Tabel 6.** Distribusi Frekuensi Pengaruh Ketidak Tepatan Petugas Rekam Medis Terhadap Tempat Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien rawat Jalan berdasarkan beban kerja di Rumah Sakit Haji Medan Tahun 2016

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	25-32 Tahun	1	14,3 %
2	>33 Tahun	6	85,7 %
<b>Total</b>		<b>7</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang berumur 25-32 Tahun sebanyak 1 orang (14,3%), dan responden yang berumur >33 Tahun adalah sebanyak 6 orang (85,7%).

**Tabel 7.** Distribusi Frekuensi Pengaruh Ketidak Tepatan Petugas Rekam Medis Terhadap Tempat Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien rawat Jalan berdasarkan beban kerja di Rumah Sakit Haji Medan Tahun 2016

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
1	Laki-Laki	2	28,6%
2	Perempuan	5	71,4%
<b>Total</b>		<b>7</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin Laki-laki adalah sebanyak 2 orang (28,6%), dan minoritas jenis kelamin perempuan sebanyak 5 orang (71,4%)

#### Fasilitas Tempat Penyimpanan Berkas Rekam Medis

Dari hasil penelitian diperoleh pengaruh ketidak tepatan petugas rekam medis terhadap tempat penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan berdasarkan Fasilitas di RSUD Haji Medan pada tahun 2016.

**Tabel 8.** Distribusi Pengaruh Ketidak Tepatan Petugas Rekam Medis Terhadap Tempat Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan berdasarkan Fasilitas di Rumah Sakit Haji Medan Tahun 2016

No	Fasilitas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rak	5	71,4%
2	Ruangan	2	28,6%
<b>Total</b>		<b>7</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh ketidak tepatan petugas rekam medis terhadap tempat penyimpanan berkas rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan fasilitas Rak penyimpanan mayoritas Setuju sebanyak esponden (71,4%), Ruangan penyimpanan minoritas Netral sebanyak 2 responden (28,6%).

**Tabel 9.** Tabulasi Silang Pengaruh Ketidak Tepatan Petugas Rekam Medis Terhadap Tempat Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Pendidikan di Rumah Sakit Haji Medan Tahun 2016

No	Pendidikan	Setuju		Netral		Tidak Setuju		Total	
		F	P	F	P	F	P	F	P
1	SMA	0	0%	2	28,6%	2	28,6%	4	57,1%
2	D3	1	14,3%	0	0	0	0%	1	14,3%
3	S1	0	0%	2	28,6%	0	0%	2	28,6%
<b>Total</b>		<b>1</b>	<b>14,3%</b>	<b>4</b>	<b>57,1%</b>	<b>2</b>	<b>28,6%</b>	<b>7</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian pengaruh ketidak tepatan petugas Rekam Medis terhadap tempat penyimpanan berkas Rekam Medis berdasarkan Pendidikan di tempat penyimpanan berkas Rekam Medis pada tahun 2016, yang berpendidikan SMA

menjawab Netral sebanyak 2 orang (28,6%), Tidak Setuju sebanyak 2 orang (28,6%). Yang berpendidikan Diploma menjawab Setuju Sebanyak 1 orang (14,3%), Yang berpendidikan Sarjana menjawab Setuju Netral 2 orang (28,6%).

**Tabel 10.** Tabulasi Silang Pengaruh Ketidak Tepatan Petugas Rekam Medis Terhadap Tempat Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Beban Kerja di Rumah Sakit Haji Medan Tahun 2016

No	Jenis Kelamin	Setuju		Netral		Tidak Setuju		Total	
		F	P	F	P	F	P	F	P
1	Laki-Laki	2	28,6%	0	0%	0	0%	2	28,6%
2	Perempuan	0	0%	2	28,6%	3	42,9%	5	71,4%
<b>Total</b>		<b>2</b>	<b>28,6%</b>	<b>2</b>	<b>28,6%</b>	<b>3</b>	<b>42,9%</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian pengaruh ketidak tepatan petugas Rekam Medis terhadap tempat penyimpanan berkas Rekam Medis berdasarkan Beban Kerja di tempat penyimpanan berkas Rekam Medis

pada tahun 2016, yang menjawab Setuju pada kelompok laki-laki sebanyak 2 orang (28,6%), yang menjawab Netral pada kelompok perempuan sebanyak 2 orang (28,6%), Tidak Setuju sebanyak 3 orang (42,9%).

**Tabel 11.** Tabulasi Silang Pengaruh Ketidak Tepatan Petugas Rekam Medis Terhadap Tempat Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Beban Kerja di Rumah Sakit Haji Medan Tahun 2016

No	Umur	Setuju		Netral		Tidak Setuju		Total	
		F	P	F	P	F	P	F	P
1	25-32 Tahun	1	14,3%	0	0%	0	0%	1	14,3%
2	>33 Tahun	0	0%	3	42,9%	3	42,9%	6	85,7%
<b>Total</b>		<b>1</b>	<b>14,3%</b>	<b>3</b>	<b>42,9%</b>	<b>3</b>	<b>42,9%</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian pengaruh ketidak tepatan petugas Rekam Medis terhadap tempat penyimpanan berkas Rekam Medis berdasarkan Beban Kerja di tempat penyimpanan berkas Rekam Medis

pada tahun 2016, yang menjawab Setuju pada kelompok umur 25-32 Tahun sebanyak 1 orang (14,3%), yang menjawab Netral pada kelompok umur >33 Tahun sebanyak 3 orang (42,9%), , Tidak Setuju 3 orang (42,9%).



**Tabel 12.** Tabulasi Silang Pengaruh Ketidak Tepatan Petugas Rekam Medis Terhadap Tempat Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Fasilitas di Rumah Sakit Haji Medan Tahun 2016

No	Fasilitas	Setuju		Netral		Tidak Setuju		Total	
		F	P	F	P	F	P	F	P
1	Rak	1	14,3%	1	14,3%	0	0%	2	28,6%
2	Ruangan	4	57,1%	1	14,3%	0	0%	5	71,4%
<b>Total</b>		<b>5</b>	<b>71,4%</b>	<b>2</b>	<b>28,6%</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian pengaruh ketidak tepatan petugas Rekam Medis terhadap tempat penyimpanan berkas Rekam Medis berdasarkan fasilitas di tempat penyimpanan berkas Rekam Medis pada tahun 2016, yang menjawab Setuju pada Kelompok Rak sebanyak 1 orang (14,3%), Netral sebanyak 1 orang (14,3%), yang menjawab Setuju pada kelompok Ruangan sebanyak 4 orang (57,1), Netral sebanyak 1 orang (14,3%).

## PEMBAHASAN

Pendidikan proses yang digunakan setiap individu untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan, serta mengembangkan sikap dan keterampilan. pendidikan juga merupakan salah satu bentuk pertolongan atau bimbingan yang diberikan orang yang mampu, dewasa dan memiliki ilmu terhadap perkembangan orang lain untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan supaya pribadi yang dididik memiliki kecakapan yang cukup dalam melaksanakan segala kebutuhan hidupnya secara mandiri.

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian pengaruh ketidak tepatan petugas Rekam Medis terhadap tempat penyimpanan berkas Rekam Medis berdasarkan Pendidikan di tempat penyimpanan berkas Rekam Medis pada tahun 2016, yang berpendidikan SMA menjawab Netral sebanyak 2 orang (28,6%), Tidak Setuju sebanyak 2 orang (28,6%). Yang berpendidikan Diploma menjawab Setuju Sebanyak 1 orang (14,3%), Yang berpendidikan Sarjana menjawab Setuju Netral 2 orang (28,6%).

Beban kerja adalah kemampuan tubuh pekerja dalam menerima pekerjaan. Dari sudut pandang ergonomi, setiap beban kerja yang diterima seseorang harus sesuai dengan seimbang terhadap kemampuan fisik

maupun psikologis pekerja yang menerima beban kerja tersebut. Beban kerja dapat berupa beban kerja fisik dan beban kerja psikologis. Beban kerja fisik dapat berupa beratnya pekerjaan seperti mengangkat, merawat, mendorong. Sedangkan beban kerja psikologis dapat berupa sejauh mana tingkat keahlian dan prestasi kerja yang dimiliki individu dengan individu lainnya.

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian pengaruh ketidak tepatan petugas Rekam Medis terhadap tempat penyimpanan berkas Rekam Medis berdasarkan Beban Kerja di tempat penyimpanan berkas Rekam Medis pada tahun 2016, yang menjawab Setuju pada kelompok laki-laki sebanyak 2 orang (28,6%), yang menjawab Netral pada kelompok perempuan sebanyak 2 orang (28,6%), Tidak Setuju sebanyak 3 orang (42,9%).

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian pengaruh ketidak tepatan petugas Rekam Medis terhadap tempat penyimpanan berkas Rekam Medis berdasarkan Beban Kerja di tempat penyimpanan berkas Rekam Medis pada tahun 2016, yang menjawab Setuju pada kelompok umur 25-32 Tahun sebanyak 1 orang (14,3%), yang menjawab Netral pada kelompok umur >33 Tahun sebanyak 3 orang (42,9%), Tidak Setuju 3 orang (42,9%). Fasilitas segala sesuatu hal yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha.

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian pengaruh ketidak tepatan petugas Rekam Medis terhadap tempat penyimpanan berkas Rekam Medis berdasarkan fasilitas di tempat penyimpanan berkas Rekam Medis pada tahun 2016, yang menjawab Setuju pada Kelompok Rak sebanyak 1 orang (14,3%), Netral sebanyak 1 orang (14,3%), yang menjawab Setuju pada kelompok Ruangan sebanyak 4 orang (57,1), Netral sebanyak 1 orang (14,3%),

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Fasilitas yang mempengaruhi Tempat Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di RSUD Haji Medan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil Penelitian Mengenai Ketidaktepatan Petugas Rekam Medis Berdasarkan Pendidikan di Tempat Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Haji Medan, terdapat 4 orang yang menjawab Tidak Setuju (57,1%), yang menjawab Netral sebanyak 4 orang (57,1%), yang menjawab Setuju sebanyak 1 orang (14,3%)
2. Hasil Penelitian Mengenai Ketidaktepatan Petugas Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja di Tempat Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Haji Medan, pada kelompok Jenis Kelamin, terdapat 2 orang yang menjawab Setuju (28,6%), yang menjawab Netral sebanyak 2 orang (28,6%), yang menjawab Tidak Setuju Sebanyak 3 orang (42,9%). Pada Kelompok Umur, terdapat 3 orang yang menjawab Tidak Setuju (42,9%) yang menjawab Netral sebanyak 3 orang (42,9%), yang menjawab Setuju sebanyak 1 orang (14,3%).
3. Hasil Penelitian Mengenai Ketidaktepatan Petugas Rekam Medis Berdasarkan Fasilitas di Tempat Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Haji Medan, pada Kelompok Rak terdapat 1 orang yang menjawab Setuju (14,3%), yang menjawab Netral sebanyak 1 orang (14,3%), pada kelompok Ruang terdapat 4 orang yang menjawab Setuju (57,1%), yang menjawab Netral sebanyak 1 orang (14,3%).
4. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat

## SARAN

Dari pembahasan dan hasil penelitian maka saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Kesehatan  
Diharapkan bagi instansi Rumah Sakit melakukan pekerjaan lebih baik lagi sehingga mampu membuat petugas mencegah ketidaktepatan penyimpanan Berkas Rekam Medis rawat jalan.
2. Peneliti Selanjutnya  
Agar mencoba penelitian yang lebih berkompeten dari sebuah Rumah Sakit sehingga dapat membantu pihak lembaga kesehatan memberikan pelayanan bagi pasien dalam hal pelaporan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Encyclopedia Americana. (1978). *Pengertian Pendidikan*. <http://qwiki.net.com> Diakses pada tanggal 12 juni 2016 Pukul 23.00 WIB.
- Gatot, Kaca. (2010). *Definisi Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Menurut WHO*. <http://Kedaiobatcocc.wordpress.com> Diakses pada tanggal 5 Juni 2016 Pukul 19:00 WIB.
- Manaua. (2000). *Pengertian Beban Kerja*. <http://www.psychologymania.com/2013/01>. Diakses pada tanggal 13 Juni 2016 Pukul 20.00 WIB.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Suharisimi, Arikunto. (2010). *Pengertian Fasilitas*. <http://www.PengertianFasilitasmenurutparaahli.net.com>. Diakses pada tanggal 05 Juli 2016 Pada pukul 13.00 WIB.
- Wozalukhu. (2010). *Tempat Penyimpanan Berkas Rekam Medis*. <http://repository.usu.ac.id>. Diakses pada tanggal 10 juni 2016 pukul 19.00 WIB
- Depkes.Kes, 1991:24. Ruang Pengolahan dan Penyimpanan Berkas Rekam Medis. <http://ochatwentyone.wordpress.com> Diakses pada tanggal 16 Juni 2016 Pukul 20.15 WIB.